





KR-Ardhi Wahdan

Uji coba penerapan jalur searah di Jalan Jagalan, Jumat (23/8).

bauan, namun masih banyak pengendara yang belum mengetahui. "Pada fase awal memang harus terus dijaga supaya pengendara bisa memahami. Masyarakat di Jalan Jagalan juga mendukung sehingga penerapannya akan lebih mudah. Uji coba berlaku sebulan. Setelah itu, setiap pelanggaran bisa ditindak oleh aparat kepolisian," imbuhnya.

Lebar Jalan Jagalan selama ini hanya lima meter. Pada sisi timur jalan kerap dimanfaatkan parkir kendaraan milik warga. Ketika pada saat yang sama terjadi simpangan kendaraan, maka rentan mengalami kepadatan.

Sehingga penerapan jalur searah diharapkan mampu memberikan dampak positif dari sisi kelancaran arus

lalu lintas maupun aktivitas ekonomi masyarakat setempat.

Sementara pemberlakuan searah di Jalan Taman dan Jalan Wijilan, belum efektif. Terutama di Jalan Taman yang sebagian masih belum memberikan dukungan. Rambu yang sudah dipasang pun, ada yang dicopot oleh warga. "Kami terus lakukan pendekatan karena itu nanti juga untuk kebaikan semua pihak. Apalagi kawasan tersebut merupakan tujuan wisata dan tingkat kunjungan tinggi," jelasnya.

Di samping itu, Dinas Perhubungan Kota Yogya juga merekayasa di Jalan Ibu Ruswo dari sisi ruang parkir. Jika sebelumnya di dua sisi digunakan untuk parkir, kini hanya diberlakukan pada sisi selatan. Kendaraan yang parkir di sisi utara pun sudah bisa ditindak oleh aparat kepolisian. **(Dhi)-o**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005